

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

MI NU Nurul Haq Kudus berdiri pada tanggal 18 Juni 1954 yang didirikan oleh K.H. Bachri. K.H. Bachri merupakan salah seorang ulama yang berasal dari Desa Jetak Kedungdowo, Kaliwungu, Kudus. Beliau datang ke Desa Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus untuk menyebarkan ajaran agama Islam kepada masyarakat sekitar yang mana pada saat itu belum banyak masyarakat yang mengerti tentang agama Islam. Berbagai bentuk yang diajarkan oleh K.H. Bachri kepada masyarakat, salah satunya adalah mengajarkan mengaji. Ajaran mengaji ini dimulai pada permulaan tahun 1917 yang mana awal mulanya hanya beberapa orang yang tertarik. Kemudian bertambah banyak seiring dengan kesabaran dan ketekunan beliau sampai pada tahun 1934 mendirikan pondok Al-Bahriyah sebagai wadah untuk belajar mengaji masyarakat desa sekitar.¹

Masyarakat yang mengaji dengan K.H. Bachri pada waktu itu masih bersifat umum atau memperbolehkan siapa saja baik putra maupun putri yang hendak mengaji atau mendalami ajaran agama Islam. Melihat semakin banyaknya murid yang mengaji dengan K.H. Bachri di Desa Prambatan Kidul kemudian beliau mengambil langkah untuk membagi waktu mengaji. K.H. Bachri membagi mengaji dalam dua tahapan,

¹ Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

yakni secara ngruku' dan baru mengeja. Secara ngruku' yaitu murid sudah mampu mengeja huruf hijaiyyah kemudian dapat membaca arab bersambung atau dapat mengaji Al-Qur'an dengan benar, dibandingkan dengan yang baru mengeja berarti murid tersebut baru mempelajari huruf hijaiyyah agar dapat mengaji Al-Qur'an dengan lancar. Pembagian waktu mengaji ini dilakukan dengan tujuan agar semua murid bisa merasakan belajar mengaji sesuai dengan kemampuan dan pembagian yang telah ditentukan. Kegiatan mengaji yang dilakukan oleh Beliau telah berjalan hingga kurang lebih 10 tahun. Banyaknya murid yang mengaji tersebut kemudian masyarakat desa Prambatan Kidul mengusulkan agar dapat mendirikan madrasah untuk memajukan pendidikan. Pada tahun 1954 M akhirnya dibukalah madrasah yang mana terus mengalami perkembangan dan perubahan sampai sekarang ini.²

b. Profil MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus merupakan salah satu madrasah tingkat ibtdaiyyah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Kudus. MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus termasuk salah satu madrasah yang berstatus swasta yang mana telah memiliki Nomor Statistik Sekolah (NSM) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang ditetapkan oleh pemerintah. Madrasah Ibtidaiyyah ini berdiri pada tahun 1954 M dan kemudian berada di bawah

² Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus.

Yayasan Nurul Haq. Dalam pendidikannya, MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus selalu berpedoman pada ajaran *ahlussunnah wal jama'ah* sehingga dapat membentuk peserta didik yang santun dan berbudi luhur.

Adapun status madrasah dari MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus telah terakreditasi A yang berarti sangat baik, artinya status terakreditasi ini telah sesuai dengan standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau masih layak untuk beroperasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Ketika menyelenggarakan pendidikan, MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dalam melakukan proses pembelajaran pada waktu pagi hari dengan muatan kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang diselenggarakan di madrasah tersebut memadukan muatan umum, muatan agama, hingga muatan salaf sehingga peserta didik memiliki nilai-nilai Islam dalam dirinya yang telah diberikan sejak usia dini.

Adapun lokasi madrasah ini berada di wilayah pedesaan yang beralamat di Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Lokasi madrasah ini dapat dikatakan strategis karena meskipun bangunannya berada di wilayah pedesaan akan tetapi dekat dengan wilayah kecamatan kota sehingga apabila masyarakat berkunjung di madrasah tersebut mudah untuk dijangkau. Kondisi bangunan madrasah dari MI NU Nurul Haq ini telah memiliki dua gedung yang mana masing-masing memiliki dua lantai dan memiliki luas bangunan sekitar kurang lebih 1236 m². Adapun MI NU Nurul Haq terdiri dari dua gedung madrasah yang

terpisah, satu disebelah timur dan satu lagi di sebelah barat, sehingga tercipta ketenangan dalam proses belajar dan menggali kemampuan serta bakatnya. Secara geografis MI NU Nurul Haq terletak ditempat yang cukup strategis sehingga mudah diakses dari manapun, tepatnya berada di desa Prambatan Kidul Rt. 08/Rw. 02. Lokasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul terdiri dari dua gedung yaitu gedung barat dan gedung timur. Pada bagian gedung barat terdapat pepohonan yang mengelilinginya, begitu juga ada beberapa rumah warga di setiap sisinya. Pada sebelah utara terdapat rumah milik warga yang bernama Bapak H. Suprayogi, sebelah selatan ada rumah Bapak H. Supangat, pada sebelah barat terdapat rumah Ibu Fatonah dan pada sebelah timur di gedung barat terdapat jalan perkampungan warga. Begitu juga pada gedung timur, dikelilingi beberapa rumah warga karena letak madrasah ini saling berdampingan dengan rumah warga sekitar atau bisa dikatakan berada di tengah perkampungan warga Prambatan Kidul, yakni jika diuraikan sebagai berikut: pada sebelah utara terdapat rumah warga yang bernama Bapak H. Gunawan Eko Saputro, di sebelah selatan ada jalan perkampungan warga begitu pula pada sebelah barat terdapat Jalan perkampungan warga juga, dan pada sebelah timur terdapat rumah warga yang bernama Bapak Khodirin.³

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus ini memiliki profil dengan rincian sebagai berikut: Nama Madrasah adalah MI NU Nurul Haq, kemudian alamat madrasah ini terletak di jalan Jepara, Desa Prambatan

³ “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus”.

Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus Provinsni Jawa Tengah dengan nomor telepon yaitu 08122902867 dan dengan kode pos 59331 dan juga dapat dihubungi dengan alamat email: nurulhaq_kudus@yahoo.co.id. Adapun nama Kepala Madrasah ini adalah Bapak H. Misbakhul Anam, S.Pd.I, dan sudah mengikuti akreditasi dan memiliki jenjang akreditasi yang bernilai yakni Terakreditasi A. MI NU Nurul Haq memiliki nomor NSM yaitu 111233190011 serta nomor NPSN yaitu 60712393, Status madrasah ini adalah sekolah swasta. Tahun berdirinya madrasah ini yaitu pada tanggal 05 Juni 1954 dengan terbitnya SK pendirian sekolah sebagai berikut :Lk./3.c/3466/pgm/MI/1978 dan pastinya dengan adanya SK Izin Operasional: Lk./3.c3466/pgm/MI/1978, dengan adanya SK tersebut dinyatakan MI NU Nurul Haq Pramabtan Kidul Kaliwungu Kudus resmi didirikan dan bisa mulai beroperasi dan diakui oleh pihak masyarakat dan pemerintah. Adapun luas tanah bangunan: gedung timur seluas 556 m², dan gedung barat seluas 655 m² serta status tanah bangunan yaitu wakaf/milik sendiri.⁴

c. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Nurul Haq Pramabatan Kidul Kaliwungu Kudus

1). Visi

Visi dari MI NU Nurul Haq Pramabatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah “Unggul dalam prestasi, Santun budi pekerti”. Adapun indikator terkait visi tersebut, antara lain:

- a) Terciptanya insan yang maju dan selalu terdepan dalam prestasi akademik dan non

⁴ “Dokumen MI NU Nurul Haq Pramabatan Kidul Kaliwungu Kudus”.

akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri.

- b) Siswa kelas 1-5 naik kelas 100%.
 - c) Siswa kelas 6 lulus 100% dengan perolehan nilai rata-rata US/UM di atas 7.00.
 - d) Terciptanya insan yang melaksanakan sunnah Nabi dan mendalami pribadi Rasulullah.
 - e) Terciptanya insan yang selalu mengedepankan akhlakul karimah.
- 2). Misi

Adapun misi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

- a) Menanamkan nilai ajaran islam Ahussunnah Wal Jam'ah ilmu pengetahuan.
- b) Mengembangkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah SWT.
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku.
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa.
- e) Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa.
- f) Membekali kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keterampilan keagamaan sesuai tingkat perkembangannya.

- g) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sesuai bakat dan minat.
 - h) Menumbuhkan semangat kompetitif keilmuan kepada warga madrasah.
 - i) Menumbuhkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antar warga madrasah dan masyarakat.
 - j) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.
- 3). Tujuan

Tujuan pendidikan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus adalah mewujudkan perilaku pribadi siswa-siswi yang:

- a) Beriman dan bertaqwa
- b) Berilmu amaliah
- c) Beramal ilmiah
- d) Berakidah Ahlussunnah Wal Jama'ah
- e) Berkepribadian Akhlakul Karimah.⁵

d. Struktur Organisasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki susunan struktur organisasi untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga pendidikan tersebut. Demikian juga dengan lembaga pendidikan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus yang mempunyai struktur organisasi madrasah. Struktur organisasi madrasah tersebut dapat berjalan dengan baik, apabila di dalamnya terdapat pembagian kerja sama yang baik dan teratur.

⁵ “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus”.

Berikut 20 struktur organisasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus: Kepala Madrasah bernama Bapak H. Misbakhul Anam, S.Pd.I, Waka. Kurikulum bernama Ibu Choriroh, M.Pd.I, Koord. Kesiswaan bernama Bapak Abdul Rozaq Alquds, S.Pd.I, Koord. Keagamaan I bernama Bapak Ma'ruf Alfarih, S.Pd.I, Koord. Keagamaan II bernama Bapak Saiful Imam, S.Pd.I, Koord. Sarpras dan Pembina Sosial bernama Ibu Sri Handayani, S.Pd.I, Bendahara BOS bernama Ibu Susanti, S.Pd.I, Bendahara Madrasah bernama Ibu Hj. Noor Rosidah, S.P, TU dan Operator Data bernama Bapak Abdul Mufit, S.Pd, Pembina Pramuka I dan Pembina Komputer bernama Ibu Heni Sri Mulyani, S.Pd.I, serta Pembina Pramuka II dan Pembina Kesenian II bernama Ibu Lina Yoviyana, S.Pd, Pembina UKS dan BK bernama Ibu Istianah, S.Ag, Pembina Olahraga bernama Bapak M. Priyono Joko P, S.Pd, Pembina Kesenian I bernama Ibu Dita Khoirun Nisa', S.Pd, Pembina SBQ bernama Ibu Ummi Luthfiah, S.Pd dan Pembina perpustakaan bernama Ibu Dhurrotun Nasipah, S.Ag.⁶

Adapun nama nama wali kelas di MI NU Nurul Haq dari kelas 1-6 yaitu dengan rincian sebagai berikut: Wali Kelas I A yaitu Ibu Choriroh, M.Pd.I, kelas I B yaitu Ibu Lina Yoviyana, S.Pd dan kelas I C yaitu Ibu Sri Handayani, S.Pd.I. Wali Kelas II A yaitu Ibu Istianah, S.Ag, kelas II B yaitu Ibu Noor Athiyyatul Hidayah, S.Pd, dan kelas II C yaitu Ibu Ummi Luthfiah, S.Pd. Wali Kelas III A yaitu Ibu Susanti, S.Pd.I, kelas III B yaitu Bapak Ma'ruf Alfarih. S.Pd.I, dan kelas III C yaitu Bapak Muhammad Supriyanto, S.Pd. Wali

⁶ Wawancara dengan H. Misbakhul Anam, S.Pd.I (Kepala MI NU Nurul Haq), tanggal 01 Februari 2023 di Kantor MI NU Nurul Haq.

Kelas IV A yaitu Bapak M. Priyono Joko P, S.Pd, kelas IV B yaitu Ibu Durrotun Nafisah, S.Pd dan kelas IV C yaitu Ibu Siti Khoirun Nisa, S.Pd.I. Wali Kelas V A yaitu Ibu Dita Khoirun Nisa, S.Pd, kelas V B yaitu Bapak Saiful Imam, S.Pd.I dan kelas V C yaitu Ibu Heni Sri Mulyani, S.Pd.I. Wali Kelas VI A yaitu Ibu Dhurrotun Nasipah, S.Ag dan kelas VI B yaitu Ibu Hj. Noor Rosidah, S.P.

e. **Kepegawaian MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

Sehubungan dengan upaya meningkatkan kuitas pendidik di MI NU Nurul Haq, lembaga pendidik ini merekrut tenaga pendidik dengan kualifikasi profesional, memiliki moral yang unggul, serta menguasai bidang keilmuan yang diajarkan. Dengan demikian, harapannya terjadi keterkaitan pembelajaran dan pengembangan keilmuan yang semakin pesat.

Adapun guru dan staf karyawan di MI NU Nurul Haq periode 2022/2023 terdiri dari 24 guru dan 2 penjaga madrasah. Berikut ini daftar kepegawaian di MI NU Nurul Haq:⁷ (Dilihat pada lampiran halaman xx-xxi)

f. **Kesiswaan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus**

Keadaan siswa-siswi MI NU Nurul Haq rata-rata beraal dari daerah sekitar desa Prambatan Kidul, Prambatan Lor, Krandon, Bakalan Krapyak, Gribig, Pasuruan, Purwosari, Garung Lor, dan sekitarnya. Adapun perincian jumlah siswa di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2022/2023 dari kelas I

⁷ Wawancara dengan H. Misbakhul Anam, S.Pd.I (Kepala MI NU Nurul Haq), tanggal 01 Februari 2023 di Kantor MI NU Nurul Haq.

sampai VI akan dijelaskan melalui table berikut ini:⁸ (Dilihat pada lampiran halaman xxii).

g. Sarana Prasarana MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus

Layaknya satuan pendidikan tingkat dasar swasta, MI NU Nurul Haq Pramabatan Kidul Kaliwungu Kudus memiliki bangunan dua lantai serta fasilitas atau sarana prasarana lainnya yang memadai. Dengan terpenuhinya sarana prasarana tersebut digunakan sebagai penunjang keberhasilan dan kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun saran prasarana tersebut, adalah sebagai berikut:⁹

1) Bangunan dan Ruang Madrasah

Bangunan dan ruangan MI NU Nurul haq terbagi menjadi 11 jenis ruangan. Bangunan dan ruangan tersebut antara lain: ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang kelas belajar mengajar, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, ruang koperasi madrasah, musholla, ruang UKS, kantin, ruang BK dan gudang.

2) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang berada di MI NU Nuru Haq terbagi menjadi 8 jenis alat. Alat-alat tersebut antara lain: komputer untuk siswa, komputer kantor, LCD, TV 29”, alat olahraga (bola sepak, bola voli, bola basket, bola kasti, matras, dan raket), alat kesenian (rebana, drum band, dan orgen), printer, dan speaker.

⁸ “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus”.

⁹ Wawancara dengan H. Misbakhul Anam, S.Pd.I (Kepala MI NU Nurul Haq), tanggal 01 Februari 2023 di Kantor MI NU Nurul Haq.

3) Perlengkapan Meubel

Selain alat-alat pembelajaran juga terdapat beberapa perlengkapan, khususnya berjenis meube guna melengkapi terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Perlengkapan tersebut antara lain: meja guru, meja murid, kursi guru, kursi murid, meja dan kursi tamu, papan tulis serta almari.

4) Perlengkapan Perpustakaan

Adapun perlengkapan perpustakaan terbagi menjadi 5 jenis. Perlengkapan-perengkapan IPA, perlengkapan bahasa, buku agama, buku umum, buku fiksi, buku non fiksi serta buku pelajaran.¹⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

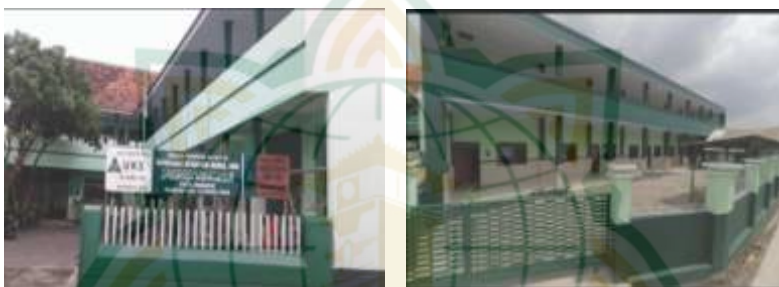
Unsur sebuah pendidikan yang dilakukan terdiri dari kepala madrasah, guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, dan seterusnya. Salah satu peranan penting dari pendidikan adalah siswa itu sendiri, tanpa adanya siswa pembelajaran tidak bisa terlaksana secara maksimal. Karena ada elemen yang kurang memenuhi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara serta data yang diperoleh proses pembelajaran yang dilaksanakan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus berjalan dengan baik. Dari segi keadaan baik dari segi fasilitas terpenuhi. Adapun pendapat dari bapak H. Misbakhul Anam, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dari hasil wawancaranya menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran yang terlaksana di MI NU Nurul Haq, sudah terlaksana dengan baik keadaannya, hal tersebut dilihat

¹⁰ Misbakhul Anam, oleh peneliti, 01 Februari 2023, wawancara 1, pukul 09.35 WIB di ruang kepala madrasah. Transkrip.

dari segi fasilitas sudah terpenuhi, dari segi pendidik juga sudah memenuhi syarat sebagai guru berijazah Strata 1 (S1) dengan lulusan Sarjana Pendidikan linier, dalam segi siswapun sudah bagus karena dalam setiap tingkatan ada 3 kelas yaitu kelas a,b, dan c yang terdiri dari 2 kelas regular dan 1 unggulan.¹¹

Gambar 4.1
Gedung MI NU Nurul Haq Kudus



Adapun data penelitian diperoleh dari Kepala Madrasah MI NU Nurul Haq, Guru Kelas V C dan siswa kelas V C. Kepala Madrasah Bapak H. Misbakhul Anam, S.Pd.I, guru kelas Ibu Heni Sri Mulyani, S.Pd.I dan siswi kelas V C Farda Linatussyifa dll.

Data yang diambil adalah kelas V, kelas V dibagi menjadi 3 kelas yaitu 2 kelas regular yakni kelas V A dan V B serta 1 kelas unggulan yakni kelas V C. Yang menjadi titik fokus pada penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas V C yang merupakan kelas unggulan, siswa kelas V C berjumlah sebanyak 19 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 15 perempuan.

Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait penelitian peneliti yang berjudul Implementasi Media Pembelajaran Puzzle Surah Pendek Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Memudahkan Hafalan Siswa Kelas V Mi NU Nurul

¹¹ Misbakhul Anam, wawancara oleh peneliti, 01 Februari 2023, wawancara 1, pukul 09.40 WIB di ruang kepala madrasah. Transkrip.

Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka deskripsi data pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua rumusan masalah, yaitu (1) Pelaksanaan penggunaan media *puzzle* dalam memudahkan hafalan surah pendek siswa kelas 5 di MI NU Nurul Haq. (2) Kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek sesudah penggunaan media *puzzle* kelas 5 di MI NU Nurul Haq. Berikut ini data yang diperoleh antara lain:

1. Data Penelitian Terkait Pelaksanaan Penggunaan Media *Puzzle* Dalam Memudahkan Hafalan Surah Pendek Siswa Kelas V C Di MI NU Nurul Haq

Setiap pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah pada zaman milenial ini pasti memiliki strategi pembelajaran, begitu juga tidak lepas dengan kreatifitas guru dalam memilih metode dan media pembelajaran di dalam setiap pembelajaran di kelas berlangsung, khususnya setiap akan melaksanakan pembelajaran guru akan berpikir sekreatif mungkin guru menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didiknya, dengan agar siswa tertarik dengan pembelajaran yang diajarkan serta membantu memudahkan siswa menangkap materi yang diajarkan oleh gurunya. Hal ini sehubungan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti mengenai media pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V Madrasah Ibtidaiyyah. Tujuan dari adanya strategi pembelajaran ini diharapkan mampu membantu siswa dalam proses belajarnya dan prestasi belajarnya, terlebih dalam penelitian ini mengangkat media pembelajaran yang berupa media pembelajaran *puzzle* surah pendek yang mana digunakan untuk membantu siswa agar lebih mudah menghafalkan surah pendek dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kelas V C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan baik dan kondusif. Hal ini dibuktikan dengan para siswa mengikuti pembelajaran tanpa menimbulkan kegaduhan sama sekali karena siswa sudah akrab dengan gurunya, selain itu siswa sudah faham dengan kondisi dan lingkungan di kelasnya. Pembelajaran di mulai pada pagi hari berangkat pukul 06.50 WIB kemudian berdo'a membaca asmaul husna dan do'a memulai pembelajaran dan dilanjutkan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) sampai jam 07.45 WIB dan dilanjutkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung sebanyak 2 jam pelajaran yang mempunyai alokasi waktu 2x35 menit dan sampai jam 09.00 WIB memasuki jam istirahat pertama. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *puzzle* surah pendek tentang materi surah Al-Humazah diantaranya yaitu: pendahuluan/kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.¹²

a. Kegiatan Awal (07.45 - 07.50 WIB)

Awal kegiatan pembelajaran biasanya berlangsung diawali dengan guru mengucapkan salam lalu diikuti dengan anak-anak menjawab salam. Lalu guru memulai pembelajaran dengan menanyakan kabar kepada siswa, mengabsen siapa yang tidak masuk, menanyakan apakah anak-anak sudah siap mengikuti pembelajaran pada hari tersebut, kemudian mengatur dan mengkondisikan siswa yang masih belum fokus dengan pembelajaran yang akan berlangsung dan

¹² Data hasil Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 07 Februari 2023.

memberikan motivasi untuk anak-anak agar selalu semangat dalam belajar. Setelah itu, guru menjelaskan atau memberikan refleksi dan memberi tahu tujuan pembelajaran pada kesempatan kali ini akan belajar mengenai materi yang akan disampaikan yaitu akan mempelajari surah Al-Humazah dengan menggunakan media *puzzle* surah pendek. Kegiatan awal ini merupakan kegiatan pembelajaran sebelum masuk kegiatan inti dimulai.¹³

Gambar 4.3

Guru menanyakan kabar dan memotivasi siswa sebelum masuk pembelajaran



b. Kegiatan Inti (07.45 – 08.50 WIB)

Pada kegiatan ini merupakan inti dari pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru pada satu hari tersebut. Kegiatan inti ini mengajak siswa untuk mendengarkan dengan baik dan fokus apa yang disampaikan oleh guru, mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab, berani untuk menyampaikan pendapat di dalam diskusi, mampu mengumpulkan informasi, mampu menalar, dan mampu mengumpulkan

¹³ Data hasil Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 07 Februari 2023.

informasi, mampu menalar, dan mampu mencontohkan di kehidupan sehari-hari.

Adapun kegiatan ini isinya adalah guru menyuruh siswa untuk mempersiapkan buku pelajarannya, buku tulis dan pensil untuk mencatat materi yang penting yang perlu dicatat, disamping itu, guru menyiapkan media *puzzle* surah Al-Humazah yang akan digunakan untuk pembelajaran hari tersebut. Setelah itu, guru meminta siswa untuk membacakan surah Al-Humazah dengan tartil secara bersama-sama kemudian guru menjelaskan materi mengenai surah Al-Humazah dengan metode ceramah, siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan yang disampaikan oleh guru, siswa juga mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru mengenai materi surah Al-Humazah tersebut sehingga terjadi *feedback* (timbang balik) komunikasi antara guru dan siswa dengan baik, yang menjadikan siswa menjadi aktif dalam pembelajaran tersebut¹⁴. Ibu Heni Sri Mulyani selaku guru kelas V C mengatakan bahwa setelah menjelaskan materi surah Al-Humazah dan mengajak siswa untuk menghafal secara *bil-ghoib* yaitu dengan cara tidak melihat Juz Amma ataupun Al-Qur'an apalagi buku pelajaran. Setelah siswa mencoba membaca surah Al-Humazah yang ada di media *puzzle* dengan terjemahannya dan menghafalkan terlebih dahulu setiap ayat dan setiap terjemahan pada masing-masing ayat, guru menunjuk beberapa siswa yang memang dirasa butuh untuk pendampingan untuk maju kedepan. Jadi disini guru sudah mengacak potongan-potongan ayat dan mengacak potongan-

¹⁴ Data hasil Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 07 Februari 2023.

potongan terjemahannya juga, guru menyuruh siswa untuk menyusun potongan ayat tersebut dan potongan terjemahan dari surah Al-Humazah tersebut.

Gambar 4.4
Siswa menyusun potongan *puzzle* yang berisi
ayat dari
surah Al-Humazah



Setelah siswa mampu menyusun potongan-potongan surah dan juga potongan terjemahan surah Al-Humazah sudah tersusun dengan baik dan benar. Guru mengajak siswa satu kelas untuk mencoba mengoreksi potongan *puzzle* tersebut sudah benar atau ada yang masih butuh dibetulkan. Jika memang potongan *puzzle* surah Al-Humazah sudah benar semua. Guru menyuruh siswa tersebut untuk membaca secara keseluruhan beserta artinya. Kemudian setelah membaca, siswa tersebut diberikan waktu selama 10 menit. Setelah dirasa waktu yang sudah diberikan sudah habis, siswa ditunjuk satu persatu untuk maju kedepan untuk menghafalkan surah Al-Humazah beserta terjemahannya dengan lancar.¹⁵

¹⁵ Heni Sri Mulyani, oleh peneliti, 13 Februari 2023, wawancara 2, pukul 09.45 WIB di ruang kantor guru. Transkrip

Gambar 4.5
Siswa menyusun potongan *puzzle* yang berisi
terjemahan dari
surah Al-Humazah



Pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai materi surah Al-Humazah yang isi dari pembelajarannya adalah siswa diajari cara membaca dan menulis surah Al-Humazah beserta terjemahannya kemudian belajar isi kandungannya dan belajar untuk menghafalkan surah Al-Humazah beserta terjemahannya dengan cara menghafal perkata/*mufradat*nya dengan baik dan lancar sehingga dapat mencapai ketuntasan nilai pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan menggunakan media *puzzle* surah Al-Humazah tersebut maka akan menarik perhatian siswa karena siswa belajar menghafal dengan menggunakan permainan edukatif, menambah wawasan, dan memberikan motivasi bagi siswa.

c. Kegiatan Penutup (08.50- 09.00 WIB)

Pada kegiatan akhir ini, guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pembahasan hari ini mengenai media *puzzle* surah pendek di dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits. Setelah menyimpulkan materi yang dibahas bersama, guru memberikan tugas rumah sebagai penguatan

siswa untuk memperdalam pengetahuan yang sudah diterima disekolahkan. Guru juga memberikan *reward* atau bisa dengan memberikan apresiasi dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang sudah berhasil menghafal surah pendek dan berani maju kedepan untuk menyetorkan hafalannya kemudian memberikan motivasi dan semangat kepada siswa yang belum mampu menghafalkan surah pendek tersebut. Di akhir pembelajaran ini, guru harus bisa memberikan motivasi yang baik kepada siswa supaya siswa lebih giat untuk belajar. Di setiap media pembelajaran yang digunakan pasti ada kekurangan dan kelebihan. Maka guru harus bisa menyikapi hal tersebut dengan baik supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan harapan dan siswa tetap semangat untuk belajar sehingga prestasi belajarnya menjadi meningkat lebih baik. Seperti harapan dari Ibu Heni Sri Mulyani, S.Pd.I selaku guru kelas V C, beliau mengatakan dengan menggunakan media *puzzle* surah pendek memiliki banyak dampak positif diantaranya: *pertama*, bisa meningkatkan kreativitas anak, *kedua*, melatih dan mengasah daya ingat hafalannya agar semakin kuat, *ketiga*, melatih konsentrasi anak dalam mengingat susunan potongan ayat dan potongan terjemahannya, *keempat*, meningkatkan semangat dan menjadikan motivasi yang kuat dalam mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena dengan menggunakan media *puzzle* surah pendek dibuat dengan permainan yang seru dan merupakan permainan edukatif sehingga anak bisa terbantu dengan penggunaan media *puzzle* surah pendek ini. Setelah guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswa, guru

menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam kepada siswa.¹⁶

Gambar 4.6
Siswa maju menghafal surah Al-Humazah



Dari hasil penelitian di atas penggunaan media *puzzle* sebenarnya juga dapat dilaksanakan dengan penugasan siswa secara individu seperti yang telah diamati peneliti ketika peneliti terjun langsung ke lapangan, juga ditambah dengan pernyataan yang di sampaikan oleh Bu henri Sri Mulyani, S.Pd.I bahwa media *puzzle* surah pendek juga dapat di jadikan penugasan siswa secara kelompok, yaitu dengan cara siswa dibagi menjadi menjadi 3 kelompok yaitu masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 anggota, kemudian di suruh mendiskusikan urutan-urutan dari potongan ayat dan terjemahan dari surah Al-Humazah yang sudah di acak, kemudian siswa ditunjuk berkelompok untuk mengurutkan

¹⁶ Heni Sri Mulyani, oleh peneliti, 13 Februari 2023, wawancara 2, pukul 09.45 WIB di ruang kantor guru. Transkrip

potongan ayat dan terjemahan dari surah Al-Humazah tersebut.¹⁷

2. Data Penelitian Terkait Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surah Pendek Sesudah Penggunaan Media *Puzzle* Kelas V Di MI NU Nurul Haq

Keberhasilan pembelajaran dalam mendidik perlu adanya media yang tepat, sebagai guru harus paham betul dengan apa yang diajarkan mulai dari rencana, langkah maupun pelaksanaan menggunakan media pembelajaran tersebut. Karena dengan adanya guru yang profesional sangat berpengaruh juga terhadap keberhasilan materi yang telah diterima oleh siswa, salah satu yang terpenting dalam pembelajaran adalah seorang guru mampu menyiapkan media pembelajaran disetiap proses pembelajaran khususnya seperti yang di teliti oleh peneliti mengenai pembelajaran dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, di madrasah ini para guru mayoritas menggunakan media pembelajaran yang unik dan kreatif yang dirancang dengan tujuan dapat menarik siswa dan memudahkan siswa untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan cara yang menyenangkan. Selain itu juga, guru membuat media dengan menyesuaikan atau mencocokkan materi yang akan disampaikan nantinya. Seperti halnya yang dikatakan oleh Kepala MI NU Nurul Haq Bapak H.Misbakhul Anam, S.Pd.I ketika diwawancarai oleh peneliti, beliau mengatakan bahwa sebagian besar guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, seperti menggunakan media *puzzle* pada materi menghafal surah-surah pendek, kemudian

¹⁷ Heni Sri Mulyani, oleh peneliti, 13 Februari 2023, wawancara 2, pukul 09.45 WIB di ruang kantor guru. Transkrip

menggunakan media video untuk menjelaskan asbabun nuzul dari surah pendek tertentu dan seterusnya.¹⁸

a. Media *Puzzle* Surah Pendek Memudahkan Hafalan Pada Anak

Berdasarkan dari observasi yang dilakukan peneliti siswa kelas V C ini sangat terbantu dengan penggunaan media *puzzle* surah Al-Humazah, dapat dilihat dari hafalan dari beberapa siswa yang disuruh maju oleh guru, mereka berhasil dalam menghafalkan surah Al-Humazah dengan lancar dan baik. Di karenakan dari awal pembelajaran siswa sangat antusias dalam mendengarkan dan menangkap penjelasan dari guru yang menggunakan media *puzzle* surah Al-Humazah pada pembelajaran kali ini. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai menghafal siswa kelas V C ini membuktikan bahwa hafalan mereka lancar dan tuntas. (dilihat pada lampiran halaman xxiii)¹⁹

Dengan menggunakan media *puzzle* surah Al-Humazah ini guru sangat terbantu karena media tersebut merupakan termasuk permainan edukatif yang menarik perhatian siswa untuk belajar menghafal dengan menyenangkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Heni Sri Mulyani S.Pd.I bahwa beliau merasa sangat terbantu dengan media *puzzle* itu, anak-anak terkadang dengan hafalan yang mungkin surahnya agak panjang, anak tersebut melihatnya saja sudah *badmood*, seperti tidak tertarik. Akan tetapi dengan media *puzzle* itu anak diajak untuk bermain tentunya dengan permainan edukatif dan

¹⁸ Misbakhul Anam, oleh peneliti, 01 Februari 2023, wawancara 1, pukul 09.40 WIB di ruang kepala madrasah. Transkrip.

¹⁹ Data hasil Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 07 Februari 2023.

hal tersebut meningkatkan semangat dari diri mereka, jadi dapat disimpulkan penggunaan media *puzzle* tersebut sangat membantu dan sangat bermanfaat.²⁰

Dari pengamatan peneliti ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media *puzzle* surah pendek di kelas V C mendapatkan data bahwa dalam pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dengan lebih mudah. Setelah melihat kompetensi pendidik guru yakni guru dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki kompetensi menjelaskan dengan kesabaran dan ketelatenan dalam membantu siswa menghafal menggunakan media *puzzle* surah pendek tersebut kepada siswa yang memiliki kemampuan menghafal yang tinggi dan juga khususnya membimbing siswa yang kemampuan menghafalnya masih kurang. Implementasi pembelajaran menggunakan media *puzzle* surah pendek dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal surah Al-Humazah pada siswa kelas V C ini dibuktikan dari pengamatan yang peneliti lakukan dalam observasi kelas, bahwa selama proses pembelajaran menggunakan media *puzzle* surah pendek, siswa sangat antusias dan semangat bahkan ada yang tidak sabar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Hal itu berarti siswa menampakkan signal positifnya dalam melakukan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.²¹

²⁰ Heni Sri Mulyani, oleh peneliti, 13 Februari 2023, wawancara 2, pukul 09.45 WIB di ruang kantor guru. Transkrip

²¹ Data hasil Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 07 Februari 2023.

Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang terkait dengan materi surah Al-Humazah ini, guru menerapkan media *puzzle* surah Al-Humazah sebagai media pembelajaran di karenakan media tersebut cukup efektif dalam membantu siswa menghafal surah pendek. Siswa merasa semangat dan tertantang dikarenakan mereka harus menyusun kembali potongan ayat dan terjemahan dari surah Al-Humazah yang sudah diacak oleh guru. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Heni Sri Mulyani, S.Pd.I yang mengatakan bahwa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yakni pada saat pelaksanaan menghafal surah pendek, guru menggunakan media *puzzle* surah pendek. Jadi media tersebut dapat dikatakan cukup efektif untuk meningkatkan daya hafalan anak. Karena didalamnya terdapat permainan edukatif yang menimbulkan semangat dan motivasi anak karena di *puzzle* tersebut, disuruh mengurutkan potongan-potongan ayat sesuai dengan potongannya.²²

Berbeda dengan pembelajaran sebelumnya ketika pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits belum menggunakan media *puzzle* siswa cepat bosan dengan yang diajarkan apalagi jika disuruh menghafal surah pendek yang ayat dan terjemahannya panjang, mereka beranggapan menghafal itu suatu kegiatan yang susah. Akan tetapi ketika guru menerapkan media pembelajaran *puzzle* surah pendek ini, siswa menjadi tidak cepat bosan dan tingkat konsentrasi siswa meningkat, begitu juga daya ingat mereka lebih kuat sehingga menjadikan hafalan surah pendek tersebut menjadi mudah, bahkan mereka

²² Heni Sri Mulyani, oleh peneliti, 13 Februari 2023, wawancara 2, pukul 09.45 WIB di ruang kantor guru. Transkrip

hafal beserta terjemahannya juga. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Heni Sri Mulyani, S.Pd.I bahwa kemampuan menghafal anak ketika menggunakan media *puzzle* tentu sudah berbeda, akhirnya merupakan pemecahan masalah yang juga menjadi sebuah solusi. Jadi ada perubahan dalam anak tersebut karena pelaksanaan media *puzzle* ini kan tidak hanya satu kali yaitu sering pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, akhirnya tingkat konsentrasi anak terlatih, daya ingatan anak terlatih dan disitulah sudah mulai terlihat, terutama yang belum tuntas hafalannya itu sudah mulai mengingat surah yang ayatnya panjang, anak sudah mulai mampu menyetorkan 1-10 ayat untuk surah yang panjang seperti surah An-Naba' dan alhamdulillahnya untuk surah yang ayatnya pendek langsung bisa menghafalkan secara tuntas, jadi menurut beliau media *puzzle* sangat bermanfaat dalam penggunaan hafalan surah pendek.²³

b. Media *Puzzle* Surah Pendek Memotivasi Anak Suka Menghafal

Berdasarkan hasil observasi yang diamati peneliti di kelas V C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, media *puzzle* merupakan media yang sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits terkait dengan materi surah-surah pendek. Hal tersebut dikarenakan media *puzzle* surah pendek merupakan media yang berupa permainan edukatif, siswa bisa belajar menghafal sambil bermain sehingga mampu memotivasi anak untuk suka menghafal surah pendek. Penggunaan media ini berupa potongan-potongan ayat dan

²³ Heni Sri Mulyani, oleh peneliti, 13 Februari 2023, wawancara 2, pukul 09.45 WIB di ruang kantor guru. Transkrip

terjemahan dari surah Al-Humazah yang cara mainnya dengan diacak terlebih dahulu kemudian tugas siswa adalah menyusun potongan tersebut menjadi kesatuan yang utuh dengan baik dan benar. Jika siswa berhasil menyatukan potongan-potongan ayat dan terjemahannya dengan benar, maka secara tidak langsung siswa sudah berhasil menghafal surah pendek tersebut.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V C Ibu Heni Sri Mulyani, S.Pd.I menyampaikan bahwa media *puzzle* itu berupa potongan-potongan ayat, jadi beliau membuat potongan-potongan ayat tersebut dari sebuah sterefoam yang kemduain di potong-potong. Potongan tersebut terdiri dari ayat satu, dua, tiga, empat sampai lima dst. Tergantung materi pembelajarannya pada surah tertentu misalnya surah Al-Bayyinah, surah Al-Humazah atau surah Al-Kafirun atau yang lainnya. Jadi, anak-anak mendapatkan tugas untuk mengurutkan ayat pertama, kedua dan seterusnya, dan dilanjutkan menyusun potongan artinya juga. Jadi ayatnya di susun artinya juga di susun, setelah itu anak membaca dan menghafalkan. Dengan cara anak mengurutkan itu sudah melatih pola pikirnya, sudah melatih daya ingatnya, berfikir kritis juga, jadi di situ banyak makna dan manfaat yang bisa kita ambil dari pelaksanaan media *puzzle* itu sendiri.²⁵

Dengan menerapkan media *puzzle* surah pendek tersebut pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadikan siswa tambah suka dengan

²⁴ Data hasil Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus, pada tanggal 07 Februari 2023.

²⁵ Heni Sri Mulyani, oleh peneliti, 13 Februari 2023, wawancara 2, pukul 09.45 WIB di ruang kantor guru. Transkrip

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, kemudian suka membaca dan menghafal surah-surah pendek. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi kelas V C Farda Linatussyifa mengatakan bahwa siswi tersebut merasa senang belajar menghafal dengan menggunakan media *puzzle* karena media *puzzlenya* bagus dan menarik, baginya media *puzzle* sangat membantunya dalam proses menghafal sehingga siswi tersebut merasa mudah menghafal surah Al-Humazah. Disamping itu, pada awalnya siswi tersebut memang sudah menyukai mata pelajaran Al-Qur'an dengan alasan ia bisa mempelajari surah-surah yang ada di pelajaran Al-Qur'an dan pelajaran tersebut sangat mudah. Kemudian disaat ditanya siswi tersebut mengatakan bahwa ia suka membaca dan menghafal surah pendek dengan artinya karena agar bisa memahami isi kandungan surah pendek tersebut.²⁶

Jadi, dapat disimpulkan siswa kelas V C termotivasi untuk suka menghafal surah pendek dikarenakan guru menerapkan media *puzzle* surah pendek dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Gambar 4.7

Siswa bersemangat ketika di suruh maju oleh guru menyusun potongan *puzzle* surah Al-Humazah



²⁶ Farda Linatussyifa, oleh peneliti, 07 Februari 2023, wawancara 3, pukul 08.30 WIB di ruang kelas V C. Transkrip

C. Analisis Data Penelitian

Dalam suatu pelaksanaan proses pembelajaran pada zaman milenial ini tidak terlepas dengan penggunaan media pembelajaran di setiap pembelajaran, guru milenial pastinya semakin kreatif dan inovatif dalam memikirkan dan merancang media pembelajaran yang akan digunakan pada setiap pertemuan dari suatu pembelajaran. Hal tersebut disiapkan oleh guru bertujuan untuk menarik konsentrasi siswa dalam menerima pembelajaran, siswa menjadi aktif dan semangat selama pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran sendiri mempunyai definisi yaitu sebagai alat atau sarana pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan dan meningkatkan efektifitas dan keefisiensian dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk pengertian luasnya dapat didefinisikan media pembelajaran yaitu alat, teknik dan metode yang digunakan dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.²⁷

Pada penelitian ini, peneliti tertarik dengan penggunaan media *puzzle* yang diterapkan pada siswa kelas V MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus yang diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surah pendek yaitu Surah Al-Humazah. Sebelumnya peneliti telah membahas mengenai pengertian dari Media *puzzle* itu sendiri merupakan permainan yang dapat merangsang kemampuan pola pikir anak, yaitu cara memainkannya dengan memasang kembali kepingan-kepingan gambar yang sudah diacak sebelumnya menjadi ke bentuk yang utuh kembali. Posisi awal kepingan-kepingan *puzzle* yang acak-acakkan bahkan keluar dari tempat seharusnya menjadikan anak terbangun merasa tertantang untuk memecahkan masalah, hal tersebut terjadi dikarenakan anak terdorong dalam

²⁷ Nana Sudiana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), 2

kerjasama kelincuhan tangan dengan berfikirnya otak anak yang terwujud secara nyata. Penggunaan media *puzzle* ini jika digunakan dengan baik dan benar maka anak tidak akan cepat bosan saat menerima pelajaran dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media ini juga memiliki banyak manfaat yang didapatkan yaitu mampu menunjang keberhasilan dari hasil proses pembelajaran, meningkatkan minat belajar pada anak, melatih kemampuan motorik meningkatkan konsentrasi dalam menangkap pelajaran yang disampaikan.²⁸

Media *Puzzle* disini berupa potongan-potongan ayat dari Al-Qur'an yang diacak oleh pendidik kemudian peserta didik disuruh mengurutkan potongan ayat tersebut menjadi kesatuan ayat yang utuh pada surah yang telah ditentukan oleh pendidik. Dalam hal ini peserta didik disuruh untuk bekerjasama dengan temannya. Manfaat dari pembelajaran yang menggunakan media ini yaitu untuk melatih peserta didik memecahkan masalah, melatih nalar, melatih kesabaran dan pengetahuan, meningkatkan kreatifitas dan melaksanakan pembelajaran dengan cara belajar sambil bermain.²⁹

Dalam pelaksanaan media *puzzle* surah pendek di kelas V C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus ini sudah sesuai dengan pelaksanaan penggunaan media *puzzle* menurut teori yang sudah dijelaskan diatas. Dalam praktiknya penggunaan media *puzzle* sudah sesuai seperti definisi media *puzzle* yang ada di teori yaitu penggunaannya dengan langkah pertama, guru mengacak potongan-potongan surah pendek yang sebelumnya telah tersusun rapi yang berupa potongan ayat dari surah

²⁸ Esti Tambaru, dkk, "Analisis Penggunaan Media Puzzle Pada Tema Pahlawanku Subtema Pahlawanku Kebanggaanku Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas IV B Sekolah Dasar Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kupang." *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, Vol 2 No. 1(2021):57

²⁹ Al-Azizy, *Ragam Latihan Khusus Asah Kerajinan Otak Anak Plus Melejitkan Ingatannya* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 70

pendek Al-Humazah yaitu terdiri dari 9 potongan ayat yang sudah di bongkar dan di acak oleh guru. Kemudian siswa diminta untuk menyusun ke sembilan potongan ayat dari Surah Al-Humazah tersebut dengan baik dan tepat. Setelah potongan ayat sudah tersusun kembali dengan benar dan tepat, dilanjutkan siswa diminta untuk menyusun potongan terjemahan dari surah Al-Humazah juga.

Dengan menyusun potongan *puzzle* ini menjadikan siswa merasa tertantang untuk menyusun potongan dengan tepat sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam menghafalkan surah pendek Al-Humazah menggunakan media *puzzle* yang merupakan permainan edukatif yang menerapkan sistem belajar sambil bermain. Pelaksanaan penggunaan media *puzzle* disini tidak terlepas dari kekreatifan guru dalam mendapatkan ide dan merancang untuk membuat media *puzzle* surah pendek ini, guru memilih menggunakan media *puzzle* ini bertujuan untuk memudahkan hafalan surah pendek pada siswa, sebelumnya guru menjelaskan mengenai materi tentang surah Al-Humazah kemudian mengacak susunan potongan ayat tersebut.

Dengan permainan ini siswa antusias selama proses pembelajaran ini, mereka memperhatikan penjelasan dari guru dengan baik karena mereka merasa tertarik dengan media yang digunakan oleh guru pada kesempatan kali ini. Dengan penggunaan media *puzzle* surah pendek ini membawa hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada siswa mengenai hafalan surah Al-Humazah, tidak hanya itu siswa juga berhasil dalam menghafalkan terjemahan dari Surah Al-Humazah melalui media yang telah diterapkan oleh guru tersebut dengan cara yang menyenangkan dan seru untuk menjadi tantangan bagi siswa dalam menghafal sambil bermain *puzzle* surah pendek. Jadi dapat disimpulkan teori media

puzzle dengan praktik penggunaannya dianggap sudah sesuai.

Adapun langkah-langkah dari penggunaan media *puzzle* berdasarkan teori yaitu sebagai berikut: Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik. Kemudian pendidik memberikan instruksi kepada peserta didik agar sudah siap untuk menerima pembelajaran, tidak lupa pendidik menyiapkan alat peraga yang berupa media *puzzle* surah pendek tersebut. Setelah itu, pendidik membagi kelompok menjadi dua kelompok atau sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut, karena kesuksesan setiap permainan edukasi tergantung dengan bagaimana kreativitas pendidik dalam mengaplikasikan media pembelajaran tersebut pada proses berlangsungnya pembelajaran agar peserta didik tertarik dan tidak cepat bosan dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dan menjaga kefokusannya peserta didik dalam menghafal surah pendek ini, termasuk pengkondisian pendidik terhadap kondisi peserta didik yang terkadang ramai merupakan hal yang sangat dipentingkan. Setelah membagi beberapa kelompok, peserta didik mengintruksikan pada peserta didik untuk fokus mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik memperlihatkan papan *puzzle* dan membacakan potongan-potongan ayat dari surah pendek yang belum diacak tersebut diikuti oleh peserta didik secara berulang-ulang sampai peserta didik benar-benar hafal seluruh dari potongan ayat surah pendek tersebut. Ketika dirasa peserta didik sudah hafal semua potongan ayat-ayat surah pendek, pendidik mengacak potongan ayat yang sebelumnya utuh. Kemudian pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin maju untuk menyusun kembali potongan ayat surah pendek ataupun dengan cara menunjuk peserta didik, aturan mainnya disini setiap anak menyusun satu potongan ayat saja.

Langkah selanjutnya setiap kelompok yang telah dibagi mengambil potongan-potongan ayat surah pendek yang sudah diacak tadi kemudian berdiskusi dan bekerjasama untuk berusaha menyusun potongan-potongan ayat surah pendek dengan urutan, benar dan tepat sehingga menjadi susunan ayat surah pendek yang utuh. Langkah terakhir, setelah setiap kelompok berhasil menyelesaikan permainan *puzzle* dengan menyusun potongan-potongan ayat surah pendek yang sudah diacak, maka selanjutnya masing-masing setiap kelompok membacakan kembali ayat surah pendek yang sudah tersusun dengan benar sehingga mejadikan hafalan peserta didik semakin kuat.³⁰

Dalam pelaksanaan penggunaan media *puzzle* surah pendek yang telah di praktikkan oleh guru di kelas V C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul ini ada beberapa langkah yang ada di teori yang tidak dilaksanakan yaitu pada langkah guru membuat kelompok sebanyak jumlah siswa yang ada di kelas V C, di dalam praktik pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan media *puzzle* ini guru menerapkannya dengan tugas individu yaitu dengan cara guru langsung menunjuk siswa untuk maju kedepan menyusun potongan-potongan ayat dari Surah Al-Humazah dan potongan dari terjemahannya juga, hal tersebut digunakan oleh guru bertujuan untuk mendapatkan penilaian individu dari materi Surah Al-Humazah kelas V C pada kesempatan kali ini. Akan tetapi ketika guru diwawancarai oleh peneliti, beliau mengatakan penggunaan media *puzzle* tersebut juga dapat digunakan dengan menggunakan sistem berkelompok. Untuk langkah yang lain guru telah menyelesaikan penggunaan media *puzzle* itu sudah sesuai dengan langkah menghafal menggunakan permainan edukatif yang berupa media *puzzle* surah Al-Humazah sudah diterapkan sehingga kemampuan siswa dalam menghafal surah Al-

³⁰ Yulianti, Rani, *Permainan Yang Meningkatkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta:Laskar Aksara,2008), 28

Humazah itu sudah ada perkembangan yang baik bahkan siswa juga bisa menghafal dengan terjemahannya juga.

Adapun dengan keadaan siswa, setelah peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas V C dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa kelas V C memperhatikan dari awal pembelajaran dimulai yaitu menedengarkan penjelasan materi yang diterangkan oleh guru, menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru sehingga terjadinya timbal balik (*feedback*) yang baik antara guru dengan siswa. Dan ketika siswa diminta untuk membacakan surah Al-Humazah secara bersama-sama mereka dengan semangat membaca/mengaji surah Al-Humazah secara tartil. Kemudian pada saat guru menyiapkan media *puzzle* surah pendek dan menunjukkan pada siswa siswa merasa tertarik dengan media tersebut, mereka mengatakan bahwa media *puzzle* tersebut bagus dan menarik karena banyak warna dan mereka penasaran dengan cara penggunaan permainan edukatif tersebut. Pada saat kegiatan inti yaitu guru meminta siswa untuk menyusun potongan *puzzle* yang berisi ayat-ayat dari surah Al-Humazah yang sebelumnya telah diacak, siswa kelas V C sangat bersemangat bahkan mereka sampai rebutan ingin ditunjuk maju oleh guru dan akhirnya guru menggunakan metode *talking stick* untuk menunjuk siswa maju kedepan, penggunaan metode *talking stick* ini yaitu dengan cara menjalankan sebuah tongkat dari siswa ke siswa dengan di iringi menyanyikan lagu bersama lalu ketika lagu itu habis, siswa yang sedang memegang tongkat itulah yang di suruh maju kedepan untuk mengerjakan tugas menyusun potongan ayat tersebut. Setelah potongan yang berisikan ayat dari surah Al-Humazah sudah tersusun semuanya dengan rapi dan benar, langkah selanjutnya guru meminta siswa untuk menyusun potongan *puzzle* yang berisikan terjemahan dari surah Al-Humazah yang juga sudah diacak oleh guru, pada langkah ini siswa sedikit merasa kesulitan karena

bagi mereka menghafal terjemahan lebih sulit dari menghafal surah pendeknya, untuk mengatasi itu guru menunjuk siswa agar mau maju yaitu dengan menunjuk menggunakan media *snowball throwing* yang cara penggunaannya yaitu guru melemparkan bola kearah siswa akan tetapi guru tidak menghadap ke arah siswa melainkan menghadap kebelakang. Siswa yang mendapatkan lemparan bola tersebutlah yang mendapatkan giliran maju, dan cara tersebut dilakukan secara terus menerus sampai potongan yang berisi terjemahan tersebut sudah selesai tersusun dengan benar. Penggunaan media *puzzle* surah pendek ini menjadikan siswa mudah dalam menghafal dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah dengan cara mencoba menyusun potongan dengan benar, seperti yang dijelaskan dalam teori mengenai manfaat dari permainan *puzzle* adalah memperkuat keterampilan kognitif anak dalam belajar memecahkan masalah. Permainan *puzzle* merupakan permainan yang digemari anak dikarenakan permainan ini terdapat warna serta bentuk yang indah sehingga anak tertarik untuk memainkannya, dengan hal tersebut secara tidak langsung dapat mengajari anak untuk belajar memecahkan permasalahan yaitu dengan menyusun potongan gambar *puzzle* tersebut. Dengan terdapatnya potongan atau kepingan-kepingan gambar tersebut dapat melatih konsentrasi, kreativitas dan keterampilan pada anak.³¹ Semua siswa juga mengikuti langkah-langkah dari penggunaan media *puzzle* surah pendek dengan bagus serta kondusif, demikian dikarenakan mereka tertarik pada media yang digunakan guru pastinya dan memang sudah akrab dengan gurunya sehingga membantu guru dalam pengkondisian kelas pada siswa yang terkadang ramai menjadi lebih tenang.

³¹ Eva Ayu, *Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Tematik MI Muhajirin Kota Jambi*, (Jambi: UINTS, 2020), 16

Pada pelaksanaannya di lapangan media *puzzle* sudah memenuhi syarat misal dari bentuk ukuran bahan yang digunakan untuk membuat media *puzzle* di rasa sudah cukup untuk digunakan sebanyak 19 siswa pada satu kelas, dari siswa yang posisi duduknya ada di depan sampai siswa yang posisi duduknya di belakang mereka semua kelihatan tulisan dari ayat surah Al-Humazah dan terjemahannya yang ada di media *puzzle* tersebut. Adapun penemuan baru yang ditemukan oleh peneliti yaitu dalam observasi media tersebut tidak hanya digunakan untuk huruf hijaiyyah saja karena pada kenyataannya siswa sudah menguasai hafalan surah pendeknya, kemudian dalam praktiknya juga ditampilkan media *puzzle* yang berisikan terjemahan dari surah pendek tersebut. Guru mengembangkan media *puzzle* dengan tambahan, sehingga media tersebut lebih bermanfaat lagi karena adanya terjemahan yang menjadikan siswa selain menghafal surah pendeknya saja namun juga dapat menghafal terjemahannya dan memahami terjemahan dari surah pendek tersebut. Hal tersebut menjadikan siswa mendapatkan wawasan yang luas dan menambah pengetahuan yang baru pada siswa sesuai dengan tema *puzzle* yang dipelajari dan dimainkan anak dengan cara yang berkesan.³²

Dengan menggunakan media *puzzle* surah Al-Humazah ini guru sangat terbantu karena media tersebut merupakan termasuk permainan edukatif yang menarik perhatian siswa untuk belajar menghafal dengan menyenangkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Heni Sri Mulyani S.Pd.I bahwa beliau merasa sangat terbantu dengan media *puzzle* itu, karena sebelum menggunakan media *puzzle* anak-anak terkadang dengan

³² Nita Zahara, *Penggunaan Media Puzzle Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kata Pada Tema Kegemaranku Kelas I Min 5 aceh Besar*, (Aceh Besar: UIN Ar-Raniry Darussalam, 20182019), 13

hafalan yang mungkin surahnya agak panjang, anak tersebut melihatnya saja sudah *badmood*, seperti tidak tertarik. Akan tetapi setelah menggunakan media *puzzle* itu anak diajak untuk bermain tentunya dengan permainan edukatif dan hal tersebut meningkatkan semangat dari diri mereka, mereka merasa senang dan menurutnya pembelajaran menjadi lebih seru kemudian tertarik untuk mencoba permainan edukatif yang berbentuk media *puzzle* surah pendek, anak menjadi termotivasi untuk menyukai pelajaran menghafal surah pendek, selain itu memudahkan mereka untuk menghafal surah pendek dan yang awalnya anak beranggapan menghafal terjemahan dari surah pendek itu sangat panjang dan sulit dihafalkan menjadi mudah dan paham akan terjemahan dari surah pendek dikarenakan sudah menggunakan *puzzle* surah pendek tersebut. Anak juga menjadi gemar belajar pelajaran Al-Qur'an Hadits karena bisa memahami surah pendek beserta terjemahannya dan isi kandungannya juga. Jadi dapat disimpulkan penggunaan media *puzzle* tersebut sangat membantu dan sangat bermanfaat.

Untuk penilaian proses belajar mengajar pelajaran tersebut di kelas V C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus ini biasanya terdapat 3 macam penilaian yaitu ada penilaian pengetahuan yang mencakup penilaian tes tertulis dan penilaian lisan kemudian ada penilaian keterampilan dan penilaian sikap. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini dalam materi Surah Al-Humazah, guru memberikan penilaian pengetahuan dari penilaian tertulis yaitu dengan mengerjakan soal pilihan ganda dan soal isian yang ada di buku pelajaran Al-Qur'an Hadits kemudian untuk penilaian berbentuk lisan guru meminta siswa menghafal surah Al-Humazah beserta terjemahannya. Langkah penilaian tersebut yaitu dengan cara siswa disuruh menghafal dan diberi waktu yang ditentukan oleh guru kemudian siswa yang sudah siap menghafal maju kedepan untuk melakukan setoran

hafalan pada Surah Al-Humazah dan terjemahannya. Adapun penilaian proses dari pelaksanaan penggunaan media *puzzle* yaitu guru memperhatikan tindakan dan emosi siswa ketika pembelajaran Al-Qur'an menggunakan media *puzzle* tersebut siswa merasa senang dan lebih semangat, kemudian tingkat konsentrasi siswa meningkat dan ketika siswa di suruh maju ia mau maju menunjukkan siswa memiliki sikap berani dan percaya diri lalu ketika siswa di suruh menyusun potongan *puzzle* yang berupa ayat dan terjemahan, siswa memiliki rasa optimis, tertantang mau mencoba untuk mengerjakan tugas tersebut. Penilaian tersebut dapat di simpulkan oleh guru untuk menambah penilaian sikap pada siswa.

Berikut adalah lafadz dari Surah Al Humazah beserta terjemahannya:

- (١) وَيَلِكُلُ كَلِمَةً لُّمَزَةً ۝
 (٢) الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ۝
 (٣) وَيَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ ۝ أَحْلَدَهُ ۝
 (٤) لِيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ كَلًّا
 (٥) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحُطَمَةُ ط
 (٦) نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ۝
 (٧) الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْآفَاقَةِ ط
 (٨) إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ۝
 (٩) فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ

Artinya:

1. Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela.
2. Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya.
3. Dia (manusia) mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya.

4. Sekali-kali tidak! Pasti dia akan dilemparkan ke dalam (neraka) Hutamah.
5. Dan tahukah kamu apakah (neraka) Hutamah itu?.
6. (Yaitu) api (azab) Allah yang dinyalakan.
7. Yang (membakar) sampai ke hati.
8. Sungguh, api itu tertutup rapat atas (diri) mereka.
9. (Sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.(Q.S Al-Humazah/104:1-9)³³

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V C MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus dinyatakan bahwa seluruh siswa kelas V C sudah bisa menghafal Surah Al-Humazah dengan lancar dan baik beserta terjemahannya, meskipun awalnya masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam hafalannya. Namun seiring dengan proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media *puzzle* surah pendek, siswa kelas V C dapat meningkatkan kemampuannya dalam menghafal. Siswa kelas V C merupakan salah satu termasuk siswa kelas unggulan yang ada di MI NU Nurul Haq bahkan dalam pembelajaran ada mata pelajaran Tahfidz Juz 30. Dalam pelajaran tersebut siswa mempunyai kewajiban untuk menghafal Juz 30, untuk tingkat kelas V biasanya mendapat bagian menghafal dari surah An-Nas sampai surah Al Insyiqaq. Dalam hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V C mengatakan bahwa dalam praktiknya, rata-rata siswa kelas V C sudah berhasil tuntas menghafalkan surah An-Nas sampai surah Al-Insyiqaq bahkan ada dua siswi yang sudah khatam Juz 30 dari surah An-Nas sampai surah An-Naba' yaitu siswi yang bernama Anisa Hasna Huwaida dan Syarlita Hasna Huwaida.

³³ Tim Penulis, *Media Penilaian Autentik Al-Qur'an dan Hadis 5 untuk Kelas V MI*, (Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2021), 51-54.